

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Sikap, Pengaruh Sosial, Ajaran Agama, Dukungan Pemerintah dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Sikap terhadap Minat menabung pada Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan nilai t hitung sebesar 3,056 dan nilai t tabel sebesar 1,975, maka nilai t hitung $>$ t tabel ($3,056 > 1,975$). Dengan nilai Koefisien Regresi = 209, nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Minat menabung. Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai Sikap semakin meningkat maka nilai Minat menabung juga akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Pengaruh sosial terhadap Minat menabung pada Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,182 dan nilai t tabel sebesar 1,975, maka nilai t hitung $>$ t tabel ($4,182 > 1,975$). Dengan nilai Koefisien Regresi = 246, nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Minat menabung. Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai pengaruh sosial semakin meningkat maka nilai minat menabung juga akan semakin meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara ajaran agama terhadap minat menabung

pada Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,142 dan nilai t tabel sebesar 1,975, maka nilai t hitung $>$ t tabel ($2,142 > 1,975$). Dengan nilai Koefisien Regresi = 118, nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap minat menabung. Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai ajaran agama semakin meningkat maka nilai minat menabung juga akan semakin meningkat.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara bagi hasil terhadap minat menabung pada Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,984 lebih besar dari 0,05 ($0,984 > 0,05$). Berdasarkan nilai t hitung sebesar -0,20 dan nilai t tabel sebesar 1,975, nilai makat hitung $<$ t tabel ($-0,20 < 1,975$). Dengan nilai Koefisien Regresi = -001, nilai ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah terhadap Minat menabung. Hal tersebut berarti bahwa nilai bagi hasil tidak berpengaruh terhadap nilai minat menabung.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dukungan pemerintah terhadap Minat menabung pada Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,409 lebih besar dari 0,05 ($0,409 > 0,05$). Berdasarkan nilai t hitung sebesar 0,828 dan nilai t tabel sebesar 1,975, maka nilai t hitung $<$ t tabel ($0,828 < 1,975$). Dengan nilai Koefisien Regresi = 052, nilai ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah terhadap minat menabung. Hal tersebut berarti bahwa nilai dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap nilai minat menabung.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis keenam (H6) diterima dan dapat disimpulkan bahwa Sikap, Pengaruh Sosial, Ajaran Agama, Bagi Hasil dan Dukungan Pemerintah secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Menabung pada

Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibanding dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan dengan nilai F tabel adalah 2,43 dan nilai F hitung adalah 21,170. jadi, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau F hitung $>$ F tabel ($21,170 > 2,43$). Berarti lima variabel independen memiliki peran yang penting dalam perkembangan minat menabung di perbankan syariah Indonesia.

5.2 IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Sikap, Pengaruh Sosial, Ajaran Agama, Bagi Hasil dan Dukungan Pemerintah terhadap Minat Menabung Bank Syariah Mandiri di Bekasi Timur, maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini sikap memiliki pengaruh terhadap bank syariah mandiri. Bank syariah mandiri dapat mendorong minat pengguna bank syariah dengan mengedukasi bank syariah sejak usia dini serta bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk membentuk karakter dan sikap yang baik sesuai dengan prinsip islam. Dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah. oleh karena itu perbankan syariah harus membentuk komunitas yang dapat membentuk minat menggunakan perbankan syariah. Komunitas tersebut dapat berbentuk pengajian, pendidikan islam, pusat bisnis dan perdagangan islam, serta kebijakan yang dibuat oleh bank syariah harus berdasarkan dengan prinsip syariah islam. Bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang berarti bank syariah dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap perbankan syariah untuk mengedukasi sejak usia dini. Pemerintah dapat bekerjasama dengan bank syariah dalam pembentukan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan minat menabung bank syariah. Adanya kerjasama pemerintah dengan bank syariah untuk membentuk komunitas seperti pendidikan islam, bisns dan

perdagangan islam dapat mempercepat minat menabung terhadap bank syariah, serta mengeluarkan undang-undang yang dapat mendukung tata cara pengoperasian bank syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

